

Analisis Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu di Desa X

Ake Royke Calvin Langingi^{1*}, Grace Irene Viodyta Watung²

¹STIKES Gunung Maria Tomohon,

²Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

Corresponding Author: Ake Royke Calvin Langingi langingiake@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Keaktifan, Lansia, Mengikuti, Posyandu

Received : 08, September

Revised : 18, September

Accepted: 28, September

©2022 Langingi, Watung: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui gambaran keaktifan lansia dalam mengikuti Posyandu di Desa X, Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan masa lalu. Jumlah populasi 35 lansia yang hadir di posyandu dan sampel yang digunakan diambil secara total sampling yaitu 35 lansia. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat rekam medis pasien. Berdasarkan uji statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa sikap lansia aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 12 lansia (34,3%). Keluhan fisik yang didapatkan menunjukkan keluhan ringan sebanyak 27 lansia (77,1%). Jarak dari rumah diperoleh dalam kategori dekat sebanyak 18 lansia (48,6%). Saran: Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lansia agar dapat meningkatkan aktivitas lansia dan mendukung keluarga untuk berkunjung ke Posyandu.

PENDAHULUAN

Peningkatan populasi lansia di Indonesia dapat menimbulkan permasalahan terkait aspek medis, psikologis, ekonomi, dan sosial sehingga diperlukan peningkatan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menggambarkan tentang sikap terhadap perilaku berdampak terhadap harapan responden untuk aktif mengikuti posyandu lansia dengan nilai (sig. 0,008) dan (Exp(B) 11,25). Normal subjektif tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap niat responden untuk aktif mengikuti posyandu lansia.

TINJAUAN PUSTAKA

Penuaan adalah proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk mengganti atau memperbaiki diri dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi serta memperbaiki kerusakan yang diderita (Sya'diyah, 2018). Akibat perkembangan usia lanjut usia mengalami perubahan-perubahan yang menuntut dirinya untuk menyesuaikan diri secara terus menerus. Jika proses penyesuaian diri dengan lingkungannya kurang berhasil maka akan timbul berbagai masalah.

Hurlock (1979) seperti dikutip oleh Munander Ashar Sunyoto (1994) menyebutkan masalah-masalah yang menyertai lansia yaitu :

1. Ketidakberdayaan fisik yang dapat menyebabkan ketergantungan pada orang lain;
2. Ketidakpastian ekonomi bisa menyebabkan perubahan total dalam pola hidupnya;
3. Membuat teman baru untuk mendapatkan ganti mereka yang telah meninggal atau pindah;
4. Mengembangkan aktifitas baru untuk mengisi waktu luang yang bertambah banyak;
5. Belajar memperlakukan anak-anak yang telah tumbuh dewasa.

Berkaitan dengan perubahan fisik yang mendasar adalah perubahan gerak (Syah'diyah, 2018). Permasalahan umum yang dapat terjadi pada lansia :

1. Makin banyak jumlah lanjut usia yang berada di garis kemiskinan;
2. Makin melemahnya nilai kekerabatan sehingga anggota keluarga yang lanjut usia kurang diperhatikan, dihargai dan dihormati;
3. Lahirnya kelompok masyarakat industri;
4. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan profesional pelayanan lansia;
5. Belum membudaya dan melembaganya kegiatan pembinaan kesejahteraan lansia (Sya'diyah, 2018).

Posyandu lansia adalah pelayanan terpadu terhadap usia lanjut di masyarakat yang telah disepakati dan digerakkan oleh masyarakat serta berdasarkan inisiatif dan kebutuhan masyarakat khususnya pada penduduk lanjut usia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Syah'diyah, 2018).

METODOLOGI

Tujuan penulisan ini ialah untuk menganalisis keaktifan lanjut usia dalam mengikuti Posyandu lansia di Desa X. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lolak

Kecamatan Lolak Bolaang Mongondow pada bulan Juni 2020. Data rekam medik lansia yang berkunjung di Posyandu Lansia bulan Maret dan April 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif yaitu suatu pengambilan data yang berhubungan dengan masa lalu lansia.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini terbagi atas analisa univariat mencakup data identitas responden, analisis bivariat meliputi semua variabel yang diteliti dengan variabel terikat.

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2020

Umur Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lansia (60-74 Tahun)	30	85,7
Lansia Tua (75-90 Tahun)	5	14,3
Total	35	100.0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow 2020

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pria	9	25.7
Wanita	26	74.3
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

b. Analisis Bivariat

Tabel 3. Disrtibusi Frekuensi Variabel Sikap Lansia di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2020

Sikap Lansia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Aktif	12	34,3
Tidak Aktif	23	65,7
Total	35	100.0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Keluhan Fisik di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2020

Keluhan Fisik	Frekuensi	Persentase %
Ringan	27	77,1
Sedang	8	22,9
Total	35	100.0

Sumber : Data primer, 2020

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jarak Rumah di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2020

Jarak Rumah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jauh (≥ 500 m)	17	51,4
Dekat (<500 m)	18	48,6
Total	35	100.0

Sumber : Data primer, 2020

PEMBAHASAN

Berdasarkan distribusi dari tabel 3 berdasarkan variabel sikap lansia dilihat dari seberapa sering lansia aktif mengikuti posyandu lansia, dapat dilihat bahwa sebagian besar lansia aktif mengikuti posyandu lansia. Sebanyak 12 responden (34,3%) yang tergolong aktif. Sedangkan responden yang tergolong tidak aktif sebanyak 23 responden atau sekitar (65,7%) dari total 35 responden. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lansia yang aktif mengikuti posyandu lansia sangat kurang hal ini di karenakan lansia juga sering lupa dengan jadwal posyandu dan kurangnya dukungan keluarga. Keluarga sangat berperan dalam mendorong minat lansia atau kesediaan lansia mengikuti posyandu dimana faktor usia mempengaruhi lansia karena kemampuan fisik secara umum mulai menurun sehingga memerlukan orang lain dalam mempertahankan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia.

Hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Ginting (2017) dengan judul penelitian "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara" dengan hasil lansia yang tidak aktif mengikuti posyandu sebanyak 26 responden atau 66,7%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Prasetya, dkk (2019) dengan judul penelitian "Gambaran Keaktifan Lansia Mengikuti Posyandu Lansia" dengan hasil bahwa sebagian besar lansia tidak aktif sebanyak 39 responden (63,9%).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulya, dkk (2019) dengan judul penelitian "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Bengkuring Samarinda" dengan hasil dari 78 responden yang didapatkan bahwa lansia yang aktif mengikuti posyandu sebanyak 73 responden (93,6%). Sedangkan sebagian kecil tidak aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 5 responden (6,4%). Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Arianti (2016) dengan judul penelitian "Hubungan Peran Kader Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Lansia RW 1 Desa Kentangan Wilayah Kerja Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan" dengan hasil menunjukkan 33 (71,7%) responden dalam kategori aktif dan 13 (28,3%) responden dalam kategori kurang aktif. Berdasarkan distribusi dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 35 responden diketahui bahwa responden yang

aktif mengikuti posyandu dengan keluhan ringan yaitu sebanyak 27 (77,1%) responden dan lansia dengan keluhan sedang 8 orang atau (22,9%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar mempunyai keluhan fisik yang ringan. Pada penelitian ini responden tidak memiliki keluhan fisik yang berat tetapi banyak responden yang tidak aktif mengikuti posyandu di karenakan kurangnya motivasi, jarak rumah dngan posyandu yang jauh serta kurangnya dukungan keluarga kepada responden sehingga menjadikan responden tidak aktif dalam mengikuti posyandu lansia.

Hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh suseno (2016) dengan judul penelitian "Hubungan Antara Presepsi Kegiatan Posyandu Lansia Dan Keluhan Fisik Terhadap Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Desa Lengking Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo" dengan hasil yang didapatkan keluhan fisik yang ringan sebanyak 80 orang (69,6%), sedangkan dengan keluhan fisik sedang sebanyak 35 orang (30,4%). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidawati (2016) "Hubungan Akses Ke Posyandu Dukungan Keluarga Dan Keluhan Fisik Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Puspasari Abadi V Di Gonilan Kartasura" dengan hasil yang menunjukkan bahwa lansia dengan keluhan fisik ringan sebanyak 9 responden (17%) dan responden dengan keluhan fisik sedang sebanyak 40 responden (75,5%).

Berdasarkan distribusi dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden diketahui bahwa jarak rumah dengan posyandu lansia menunjukkan bahwa 17 orang atau (51,4%) memiliki tempat tinggal yang jauh sedangkan jarak dekat 18 orang (48,6%) responden. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa lansia aktif mengikuti posyandu sebagian besar dengan jarak rumah dekat, hal ini di karenakan jarak yang dekat dapat memotivasi responden untuk lebih aktif berkunjung ke posyandu di bandingkan yang mempunyai jarak jauh. serta dukungan dari keluarga agar lansia aktif untuk mengikuti posyandu lansia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitan Retnaningsih, dkk (2016) dengan judul "Analisis Faktor Minat Lansia Datang ke Posyandu" dengan hasil jarak jauh 21 orang (48,9%) dan jarak dekat sebanyak 22 orang (51,1%). Aspek jarak tempat tinggal lansia ke Posyandu Lansia di kelurahan Cangkiran kecamatan Mijen Semarang menunjukkan bahwa 21 orang (48,9%) memiliki tempat tinggal dikategorikan jauh (> 500meter) dan yang tempat tinggalnya dekat (< 500 meter) dengan Posyandu Lansia sebanyak 22 orang (51,1%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Arfan (2017) dengan judul "Faktor Frekuensi Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Kecamatan Pontianak Timur" dengan hasil lansia yang memiliki jarak jauh 25 orang (33,3%), sedangkan yang memiliki jarak dekat sebanyak 50 orang atau (66,7%).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldriana (2016) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Rambah Tengah Utara Wilayah Kerja Puskesmas Rambah" dengan hasil

yang menunjukkan bahwa responden yang memiliki jarak rumah jauh dari posyandu sebanyak 177 orang (83,5%) dan jarak rumahnya dekat dengan posyandu lansia 35 orang (16,5%). Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutarga (2018) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kehadiran Lansia Mengikuti Posyandu Lansia Di Desa Sekardadi” dengan hasil yang di dapatkan lansia yang memiliki jarak rumah dengan posyandu dekat berjumlah 23 (23,47%) responden sedangkan lansia yang memiliki jarak rumah dengan posyandu yang jauh berjumlah 75 (76,53%) responden.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Teridentifikasi sebanyak 12 lansia yang aktif mengikuti posyandu lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Teridentifikasi sebanyak 27 lansia yang memiliki keluhan fisik ringan dan lansia yang memiliki keluhan fisik sedang sebanyak 8 orang lansia yang mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Teridentifikasi sebanyak 17 lansia yang memiliki jarak rumah dengan kategori jauh dan lansia yang memiliki jarak rumah dekat berjumlah 18 lansia dengan posyandu lansia di Desa Lolak Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini tidaklah sempurna dan hanya terbatas pada literatur, penulis menyarankan agar di lakukan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan keaktifan Lanjut usia dalam pelaksanaan Posyandu.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan yang disarankan untuk melihat sejauh mana keaktifan Lanjut usia dalam mengikuti Posyandu Lansia. Penulis menginginkan untuk melakukan wawancara langsung dan survei dengan responden tentang “Pengaruh Dukungan Keluarga dalam Hal Instrumental terhadap Keaktifan Lansia dalam Posyandu Lansia di Masa Pandemi COVID 19”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dilaysangkan kepada para Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lolak sebagai responden, Khusus untuk kepala UPTD Puskesmas Lolak yang telah membantu memfasilitasi sehingga penulis memperoleh data dan penelitian rampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I., Sunarti., 2017. Faktor frekuensi kunjungan lansia ke posyandu lansia di kecamatan pontianak timur. jurnal. Universitas Muhammadiyah Pontianak Di unduh : 2 februari 2020.
- Anshori, M., dan Iswati, S. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Airlangga University Press : Surabaya.
- Aldriana, N. dan Daulay, R. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Rambah Tengah Utara Wilayah Kerja Puskesmas Rambah. Jurnal. Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian. Di unduh : 16 Juli 2020.
- Badan Pusat Statistik, 2018. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018. Badan Pusat Statistik : Jakarta
- Donsu, J, D, T. 2017. Metodologi Penelitian Keperawatan. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Ekasari, F. M., Riasmini, M. N. D., Hartini, T., 2018. Meningkatkan kualitas hidup lansia. Wineka media : malang.
- Erpandi, 2015. Posyandu lansia. Buku Kedokteran EGC. Jakarta..
- Ginting, D., Brahmana, B. E. N., 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangeribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017. Jurnal. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia. Di unduh 18 Juli 2020.
- Harmoko. 2016. Asuhan keperawatan keluarga. Pustaka pelajar : Yogyakarta
- Harnilawati. 2013. Konsep dan proses keperawatan keluarga. Pustaka As salam : Sulawesi Selatan.
- Hidawati Lathifa., 2016. Hubungan Akses Ke Posyandu Dukungan Keluarga Dan Keluhan Fisik Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Puspasari Abadi V Di Gonilan Kartasura. Jurnal SI Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Di unduh : 20 juli 2020.
- Junianto, D., Supriyadi., Walid, S. (2017). Hubungan Keaktifan Dengan Status Kesehatan Lansia Di Posyandu Lansia Anggrek 02 Wilayah Kerja Puskesmas Sumberbaru Jember. Jurnal. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/1010>. Di unduh 20 juli 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Pusat Data dan Informasi
- Kementerian Kesehatan RI. Situasi Lanjut Usia di Indonesia : Jakarta.
- Laya, K. Sartika., Kadir Sunarto., irwan. (2018). Hubungan Persepsi Dan Partisipasi Lansia Dengan Tingkat Pemanfaatan Posyandu. Jurnal. Kesehatan masyarakat universitas negeri gorontalo. Di unduh 7 juli 2020.
- Mengko, V. V., Kandou, D. G., Massie, A. G. R., 2015. Pemanfaatan posyandulansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Manado. Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Di unduh : 29 Januari 2020.

- Nurkolifah, S., Mawarni, A., Dharminto., 2020. Gambaran Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Posyandu Lansia Di Desa Gedegan Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung. *Jurnal. Kesehatan Masyarakat*. Di unduh : 8 juli 2020.
- Prasetyo, P. A. P. N., Yanti, E. P. L. N., Swedarma, E. K., 2019. Gambaran keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia. *Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan, (STIKES) Widya Husada Semarang*. Di Unduh : 29 Januari 2020.
- Putri Mindianata., 2018. Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap niat keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. *Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya*. Di unduh : 2 februari 2020.
- Putri Arianti Mega, 2016. Hubungan Peran Kader Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Lansia RW 1 Desa Kentangan Wilayah Kerja Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan. *Jurnal. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun*. Di Unduh : 21 Juli 2020.
- Retnaningsih, D., Tamrin., Restuning., D., Fitriyaningsih., Analisis Faktor Minat Lansia Datang Ke Posyandu. *Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Widya Husada Semarang*. Di unduh 8 juli 2020.
- Syah'Dyah Hidayatus, 2018. *Keperawatan Lanjut Usia*. Indomedia Pustaka : Sidoarjo.
- Senja, A., Prasetyo, T., 2019. *Perawatan lansia*. Bumi medika : Jakarta
- Sunaryo., Wijayanti, R. Kuhu, M. M., Sumedi, T., Widayanti, D. E., Sukrillah, A. U., Riyadi, S., Kuswati, A. 2015. *Asuhan keperawatan gerontik*. Perpustakaan Nasional : Yogyakarta.
- Suseno, M., D., 2016. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Kauman Kecamatan Polanharajo Kabupaten Klaten. *Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Di unduh : 7 juli 2020.
- Sutarga M., Apriani W., K. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kehadiran Lansia Mengikuti Posyandu Lansia Di Desa Sekardadi. *Jurnal. Kedokteran Universitas Udayana*. Di unduh 20 juli 2020.
- Utami, B. R., Dini, F, D., 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Ke Posyandu. *jurnal. Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Pontianak*. Di unduh : 5 februari 2020.
- Ulya B., Nulhakim L., Amirudin., 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Bengkuring Samarinda. *Jurnal. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kaltim*. Di Unduh : 20 Juli 2020.
- Wahyuni, D. I., Ainy, A., Rahmiwati, A., 2016. Analisis Partisipasi Lansia Dalam Kegiatan Pembinaan Kesehatan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal. Ilmu kesehatan masyarakat*. Di unduh : 8 juli 2020.